

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan serba modern seperti sekarang ini menuntut suatu perusahaan untuk bersaing secara ketat agar mampu mempertahankan bisnisnya. Perusahaan yang mampu bertahan dalam menghadapi segala permasalahan pasti mempunyai strategi yang baik. Dalam menjalankan sebuah perusahaan tentu harus memiliki strategi yang baik dalam mengelola bisnisnya. Dengan adanya strategi bisnis, perusahaan mampu menentukan arah perusahaan dengan mengidentifikasinya dari segi pasar, pesaing, pelanggan dan lain sebagainya.

Salah satu strategi bersaing yang baik digunakan oleh suatu perusahaan adalah pencapaian target kerja, keberadaan target kerja akan sangat membantu karyawan untuk menjadi lebih produktif. Hal ini dikarenakan target akan membantu karyawan untuk menentukan prioritas pekerjaan mereka dan dapat mengatur waktu untuk mengerjakannya sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien tanpa ada waktu yang terbuang. Constantinus (2021) menyatakan bahwa pencapaian target kerja adalah komitmen dari perwakilan yang mendalam dan melampaui permintaan yang diberikan oleh organisasi dilingkungan kerja. Pencapaian target kerja didalam suatu perusahaan sangat membutuhkan waktu atau jam kerja yang sangat banyak dan juga menguras tenaga dan pikiran.

Busro (2018) menjelaskan bahwa jam kerja sering dijadikan penentu besaran upah yang dibayarkan oleh perusahaan misalnya per hari, per jam, per minggu, atau per bulan. Namun terdapat aturan tentang batasan waktu kerja

maksimal, dan pemberian waktu istirahat, serta kompensasi pelampauan dari ketentuan tersebut. Prayudi (2018) Jam kerja yang tidak sesuai menyebabkan turunnya semangat karyawan, jika peristiwa ini terus menerus terjadi maka akan menyebabkan budaya kerja yang tidak baik seperti kurang disiplin, tidak ingin mengembangkan diri dikarenakan tidak ada waktu, kurangnya interaksi antar pegawai yang menurunkan tingkat kerja sama, tentunya hal ini tidak baik terhadap kinerja karyawan dan masa depan perusahaan.

Dalam mencapai target kerja tidak hanya jam kerja yang menjadi tolak ukur untuk keberhasilan, ada juga faktor yang lainnya salah satunya ialah pengawasan kerja. Dengan adanya pengawasan kerja diharapkan bisa memberikan penilaian dan koreksi pada kinerja karyawan, karyawan yang kurang telaten bisa diarahkan agar pekerjaannya memenuhi target.

Busro (2018) Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari fungsi manajemen setelah fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), *organizing*, *staffing*, *directing*. Fungsi-fungsi tersebut merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan usaha menjalankan perusahaan/organisasi sehingga seluruh proses pelaksanaan kegiatan selalu menuju kearah tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

PT. Cipta Tunggal Asri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam mengelola sawit, PT. Cipta Tunggal Asri berada di provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Musi Banyuasin, kecamatan Bayung Lencir. Dilihat dari permasalahan yang ada pada PT. Cipta Tunggal Asri Musi Banyuasin dapat

disimpulkan bahwa jam kerja dan pengawasan kerja dapat mempengaruhi pencapaian target kerja.

Jam kerja sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pengelolaan kelapa sawit karena dalam prosesnya yang akan menentukan jumlah upah yang diterimanya tergantung pada target yang dia dapat, jam kerja yang diterapkan oleh PT. Cipta Tunggal Asri sudah optimal, namun pada kenyataan masih banyak karyawan yang datang tidak tepat waktu, dan menggunakan waktu jam istirahat secara berlebihan. Selanjutnya yaitu pengawasan kerja dimana dalam pelaksanaannya pengawasan yang dilakukan kepada karyawan dalam bekerja kurang efektif antara lain mandor yang ditugaskan dalam pengawasan tidak mengawasi buruh yang sedang bekerja sehingga target yang ingin dicapai tidak terselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan dengan perihal diatas, berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurmajidah (2020). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya, berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2020). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengawasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Selanjutnya, berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afnhi (2022). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian target.

Berdasarkan fenomena dan alasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jam Kerja dan Pengawasan Kerja**

Terhadap Pencapaian Target Kerja Karyawan pada PT. Cipta Tunggal Asri Musi Banyuasin.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan yang diharapkan serta mengingat keterbatasan ini, maka peneliti membatasi pembahasan pada penelitian ini mengenai jam kerja dan pengawasan kerja terhadap pencapaian target kerja buruh pada PT. Cipta Tunggal Asri Musi Banyuasin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh jam kerja terhadap pencapaian target kerja buruh PT. Cipta Tunggal Asri Musi Banyuasin ?
2. Apakah ada pengaruh pengawasan kerja terhadap pencapaian target kerja buruh PT. Cipta Tunggal Asri Musi Banyuasin ?
3. Apakah ada pengaruh jam kerja dan pengawasan kerja secara bersama-sama terhadap pencapaian target kerja buruh pada PT. Cipta Tunggal Asri ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pencapaian target kerja buruh PT. Cipta Tunggal Asri.

2. Mengetahui pengaruh pengawasan kerja terhadap pencapaian target kerja buruh PT. Cipta Tunggal Asri.
3. Mengetahui pengaruh jam kerja dan pengawasan kerja secara bersama-sama terhadap pencapaian target kerja buruh pada PT. Cipta Tunggal Asri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Universitas PGRI Palembang

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, terkhususnya yang berkaitan dengan jam kerja dan pengawasan kerja terhadap pencapaian target kerja karyawan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian dapat menjadi masukan, saran, atau pertimbangan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya agar bisa menjadi lebih baik dalam memperoleh laba atau sebagainya yang berkaitan dengan jam kerja dan pengawasan kerja.